

Edukasi Cara Penggunaan Obat Yang Benar Dengan Metode CBIA Pada Kader Gema Cermat Puskesmas Kowilut Kota Kediri Tahun 2022

Evi Kurniawati*, Tri Puji Lestari

#Program Studi S1 Farmasi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

³evi.kurniawati@iik.ac.id

ABSTRAK

Obat sebagai salah satu unsur yang penting dalam pelayanan kesehatan, mulai dari upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, diagnosa, pengobatan dan pemulihan harus selalu tersedia pada saat dibutuhkan. Obat dapat mempengaruhi kesehatan apabila tidak memenuhi persyaratan, digunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan. Upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat sangat penting. Hal ini diperkuat dengan dicanangkannya DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat dengan benar) oleh Ikatan Apoteker Indonesia dan GEMA CERMAT (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang cara penggunaan obat yang benar agar pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan penggunaan obat yang rasional dapat meningkat. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi dan diikuti dengan diskusi interaktif menggunakan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA). Edukasi diberikan kepada kader gema cermat yang berasal dari kelurahan wilayah Puskesmas Kowilut Kota Kediri. Kegiatan edukasi diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon peserta sangat baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar. Diharapkan kegiatan ini dapat ditindaklanjuti dengan pendampingan secara langsung dan intensif kepada kader dan masyarakat di masing-masing kelurahan sehingga upaya untuk membuat masyarakat menjadi lebih perhatian dalam mengonsumsi dan mengelola obat dapat terwujud.

Kata Kunci: Edukasi, Dagusibu, Gema Cermat, CBIA

1. PENDAHULUAN

Saat ini banyak masyarakat yang kurang memahami mengenai penggunaan obat yang baik khususnya pada orang yang sakit. Penggunaan obat secara tidak tepat, tanpa informasi yang akurat dan memadai dapat menyebabkan malah kesehatan baru, informasi yang terdapat pada kemasan obat sering tidak diperhatikan dan pahami dengan baik oleh masyarakat, disamping itu masyarakat kurang memahami cara penyimpanan dan membuang obat secara benar di rumah tangga sehingga perlu adanya kepedulian, pemahaman dan kesadaran dalam ketrampilan masyarakat dalam menggunakan obat secara benar dan tepat.

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) merupakan program Kementerian Kesehatan yang melibatkan lintas sektor dan komponen masyarakat. Keterlibatan kementerian/lembaga selain Kementerian Kegiatan GeMa CerMat meliputi upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta perubahan perilaku masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat secara benar,

meliputi obat bebas untuk swamedikasi, maupun obat keras yang diperoleh dengan resep dokter. Melalui GeMa CerMat, apoteker sebagai Agent of Change (AoC) dilibatkan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong perilaku swamedikasi secara tepat dan bijak. Apoteker AoC diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi penggunaan obat secara benar.

Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) atau dikenal juga sebagai Community-Based Interactive Approach merupakan metode edukasi dan pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan dalam mengedukasi masyarakat untuk memilih dan menggunakan obat yang benar, terutama pada pengobatan sendiri (swamedikasi).

Metode ini diutamakan bagi para ibu rumah tangga melalui kader kesehatan yang aktif di masyarakat. Melalui metode ini diharapkan masyarakat, terutama para ibu, dapat lebih aktif dalam mencari informasi mengenai obat yang digunakan oleh keluarga, menggunakan dan mengelola obat di rumah tangga secara benar, serta mempunyai sikap kritis terhadap informasi yang ada. Sumber informasi obat terdapat pada kemasan maupun package insert (brosur) dari obat.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Kowilut Kota Kediri pada rentang waktu mulai 26 Juli-26 Agustus 2022 dengan sasaran peserta adalah Kader Gema Cermat dari Kelurahan Banjaran, Setono Pande, Kemas, Setono Gedong, Jagalan, Ringin Anom, Pakelan dan Kampung Dalem sebanyak 32 kader.

2.2. Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1 Perizinan kegiatan

Melakukan perizinan dan sosialisasi pada pihak-pihak terkait antara lain Kepala Puskesmas Kowilut, Ketua Program Gema Cermat Puskesmas Kowilut, Kepala Kelurahan dan Kader Gema Cermat mengenai pelaksanaan kegiatan edukasi penggunaan obat yang benar dengan menggunakan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA).

2 Koordinasi dengan Ketua Program Gema Cermat Puskesmas Kowilut

Kordinasi dilakukan dengan Ketua Program Gema Cermat Puskesmas Kowilut sebelum pelaksanaan kegiatan edukasi penggunaan obat yang benar dengan menggunakan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) terkait teknis kegiatan, meliputi susunan acara, undangan kader, serta materi yang akan diberikan dalam kegiatan tersebut.

3 Koordinasi dengan Kepala Kelurahan

Kordinasi dilakukan dengan Kepala Kelurahan para Kader Gema Cermat sebelum pelaksanaan kegiatan edukasi penggunaan obat yang benar dengan menggunakan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) terkait keikutsertaan kader dalam kegiatan tersebut.

4 Koordinasi dengan Mahasiswa

Kordinasi dilakukan dengan mahasiswa sebelum pelaksanaan kegiatan edukasi penggunaan obat yang benar dengan menggunakan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA). terkait peran mereka dalam membantu kegiatan di lapangan yang meliputi perlengkapan, konsumsi dan dokumentasi.

5 Tahapan Pelaksanaan

a. Presentasi Materi

Materi awal disampaikan oleh Ketua Program Gema Cermat Puskesmas Kowilut yang dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab

b. Belajar Cara Penggunaan Obat yang Benar dengan metode CBIA

Pada tahapan ini peserta diberikan contoh obat beserta brosur dan leaflet kemudian diminta menuliskan dan menjelaskan tentang penggunaan obat yang benar melalui metode Tanya 5 O, yaitu 5 (lima) hal yang minimal harus diketahui terkait dengan obat:

- Obat ini apa nama dan kandungannya?
- Obat ini apa indikasi atau khasiatnya?
- Obat ini berapa dosisnya?
- Obat ini bagaimana cara menggunakannya?
- Obat ini apa efek sampingnya?

2.3. Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Community Based Interactive Approach Method* (CBIA) atau Metode Cara Belajar Insan Aktif. Metode ini dilakukan secara mandiri oleh masyarakat yang didampingi oleh tutor untuk memandu diskusi serta narasumber yang berfungsi menjelaskan hal-hal yang tidak ditemukan jawabannya oleh peserta diskusi, penyuluhan sekaligus sosialisasi program Pemerintah “Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GEMA CERMAT)” yang nantinya akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya Kader Gema Cermat Puskesmas Kowilut Kota Kediri tentang pentingnya penggunaan obat secara benar dan rasional yang akan berimbas terhadap kualitas kehidupan yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi tentang obat banyak diperoleh masyarakat dari berbagai sumber, namun belum tentu semuanya benar atau netral. Oleh karena itu perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu menyaring informasi yang benar. Informasi seharusnya didapatkan dari tenaga kesehatan dan sumber informasi yang terpercaya. Peran tenaga kefarmasian terutama Apoteker di komunitas perlu ditingkatkan dalam memberikan pelayanan informasi tentang obat, baik dalam upaya pengobatan (kuratif), maupun upaya promotif dan preventif (pencegahan penyakit).

Dalam rangka percepatan upaya peningkatan pengetahuan, kesadaran, kepedulian, dan keterampilan masyarakat mengenai penggunaan obat secara rasional, dilaksanakan program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) yang merupakan wadah penggerakan penggunaan obat rasional, CBIA dan program terkait lain yang berkesinambungan dengan melibatkan lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait.

IIK Bhakti Wiyata dan Puskesmas Kowilut Kota Kediri memiliki peran yang strategis dalam mensukseskan program Gema Cermat. Karena itu dilakukan kegiatan Edukasi Cara Penggunaan Obat yang Benar pada Kader Gema Cermat di Wilayah Puskesmas Kowilut sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan rasionalitas penggunaan obat. Edukasi dilakukan dengan pemberian materi dan diskusi interaktif menggunakan metode CBIA. Edukasi dimulai pada pemberian materi tentang definisi umum obat serta klasifikasi obat yang terdiri atas obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, serta obat wajib apotek. Masyarakat ditekankan mengenai perbedaan macam obat tersebut serta bagaimana cara mendapatkannya. Melalui penjelasan ini diharapkan masyarakat mengetahui dampak penggunaan obat secara tidak rasional, yakni dalam hal pembelian obat di tempat yang

tidak tepat, semisal pembelian obat antibiotik tanpa resep dari dokter. Hal ini perlu disampaikan ke masyarakat karena tingkat resistensi antibiotik yang semakin meningkat di kalangan masyarakat dunia dapat memberikan beban kesehatan tersendiri nantinya.

Penjelasan kemudian dilanjutkan mengenai macam – macam sediaan obat dengan cara penggunaannya yang berbeda-beda, bahkan perlu perhatian khusus agar tidak salah dalam menggunakannya. Pada tahapan ini peserta diberikan sampel obat berikut leaflet dan brosur, kemudian diminta menuliskan dan menjelaskan mulai dari nama obat dan kandungan, indikasi, dosis, cara penggunaan dan efek sampingnya. Kegiatan edukasi diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab, dimana pada tahapan ini terlihat respon peserta yang sangat baik dan antusias. Para peserta terlibat aktif dalam sesi diskusi dengan berbagai pertanyaan yang menunjukkan keingintahuan mereka dalam upaya peningkatan pengetahuan dalam penggunaan obat yang baik dan benar.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan edukasi cara penggunaan obat yang benar pada kader dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Masyarakat memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang cara penggunaan obat yang benar melalui pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab yang telah dilakukan selama sesi edukasi.

4.2 Saran

Kegiatan edukasi perlu dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan serta bersinergi dengan sector-sektor terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya penggunaan obat yang rasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, Puskesmas Kota Wilayah Utara Kota Kediri dan semua pihak yang telah berkontribusi sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2020. Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Nining., Yeni. 2019. Edukasi dan Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). Indonesian Journal of Community Engagement. Vol. 5, No. 1, pp. 36-48
- Sulistyaningsih, E., Yati, K., & Prisiska, F. 2019. Sosialisasi dan Penyuluhan Dagusibu dan Gema Cermat di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur. Jurnal Solma, Vol. 08, No. 01, pp. 127-135.
- Sarmalina., Sarmadi., Rahmi, M., & Mangunsong, S. 2019. Peningkatan Kapasitas Ibu-Ibu Arisan Sebagai Inisiator Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat). Jurnal Link, 15 (1), pp. 36-41.
- Suryani., Fitrawan., Arsyad, W.S., Andriani, R., & Hamsidi, R. 2020. Gema Cermat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) Pada PELajar di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Jurnal Darmabakti Cendekia, Vo, 02, pp. 4-8.